

HUBUNGAN KUALITAS LINGKUNGAN FISIK DENGAN ANGKA KUMAN UDARA DI RUANG RAWAT INAP RSUD KABUPATEN BANJARNEGARA

NANI SETIA ANDRIYANI -- E2A308030
(2010 - Skripsi)

Kualitas udara ruang rawat inap di Rumah Sakit merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, karena beberapa cara transmisi kuman penyebab infeksi terjadi dengan cara air borne. faktor lingkungan fisik yang mempengaruhi pertumbuhan mikroba antara lain suhu, kelembaban, pencahayaan, kepadatan hunian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kualitas lingkungan fisik dengan angka kuman udara di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ruang rawat inap 45 ruang rawat inap, sampel diambil sebanyak 30 ruang rawat inap. Analisis data menggunakan statistik non parametrik berupa uji rank spearman (spearman correlations) dengan taraf signifikansi 0,005. hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pengukuran angka kuman udara 2566 CFU/m³. rata-rata suhu 28,97 °C. rata-rata kelembaban 74,13%. rata-rata pencahayaan 189,07 Lux. rata-rata kepadatan hunian 7 Orang/15 menit. tidak ada hubungan antara suhu, kelembaban, pencahayaan, kepadatan hunian dengan angka kuman udara di ruang rawat inap ($p > 0,05$). Dapat disimpulkan kualitas lingkungan fisik yang meliputi suhu, kelembaban, pencahayaan, tidak memenuhi Syarat Baku Mutu Kepmenkes 1204/Menkes/SK/X/2004

Kata Kunci: angka kuman udara, lingkungan fisik